**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian – bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan – hubungannya.

Menurut Sugiyono (2019 :21) menyatakan bahwa metode deksriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Pada penelitian kuantitatif ini penulis memusatkan penelitian pada pengembangan karir, keterampilan, dan beban kerja terhadap kepuasan kerja karyawan.

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**
2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Rosalia Express Karanganyar di Jl. Raya Solo – Sragen Kabupaten Karanganyar. Alasan penulis mengambil di lokasi tersebut karena ingin mengidentifikasi dan mengetahui apakah pengembangan karir, keterampilan, dan beban kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Rosalia Express Karanganyar.

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan mulai dari penyusunan proposal skripsi sampai dengan tersusunnya laporan penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 5 bulan, dari Maret 2021 sampai dengan Juli 2021.

1. **Populasi dan Sampel**
2. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019 :80). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT. Rosalia Express Karanganyar yang berjumlah 160 karyawan, berdasarkan tabel dibawah:

Tabel III.1

 Jumlah Karyawan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | Bagian | Jumlah |
| 1. | Marketing&Sales  | 50 |
| 2. | HRGA | 35 |
| 3. | Operasional | 55 |
| 4. | Acc&Tax | 20 |
| Total | 160 |

 Sumber: Data PT. Rosalia Express Karanganyar

1. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2019 :81). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan *quota sampling*. Teknik *quota sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri – ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2019 :60). *Quota sampling* tergolong dalam jenis *non-probability* sampling yang artinya tidak memberikan peluang yang sama dari setiap populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dasar pengambilan sampel jika jumlah subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih sesuai dengan kemampuan peneliti (Arikunto,2019 :120). Berdasarkan pendapat tersebut maka sampel yang diambil peneliti sebanyak 112 responden yang didapat 70% dari populasi.

Tabel III.2

Sampel

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Bagian | Jumlah |
| 1. | Marketing&Sales | $\frac{50}{160}$x112=35 |
| 2. | HRGA | $\frac{35}{160}$x112=25 |
| 3. | Operasional | $\frac{55}{160}$x112=38 |
| 4. | Acc&Tax | $\frac{20}{160}$x112=14 |
|  | Total | 112 |

1. **Sumber Data**
	1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui kuesioner yang didistribusikan langsung terhadap responden berupa data tentang pengembangan karir, keterampilan, dan beban kerja terhadap kepuasan kerja pada PT. Rosalia Express Karanganyar.

* 1. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber melainkan dari pihak ketiga (Sugiarto, 2017:87). Data ini digunkan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu berupa struktur organisasi, sejarah organisasi, foto.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh langsung ke lokasi penelitian, untuk mencari data yang lengkap dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, kuesioner, wawancara dan studi pustaka.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek kajian. Menurut Hasan (2002 :86) observasi merupakan pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisasi, sesuai dengan tujuan – tujuan empiris. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu PT. Rosalia Express Karanganyar.

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan analisis dokumen,barang dan benda yang berhubungan dengan yang sedang diteliti (Istiatin,2018 :36). Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan PT. Rosalia Express Karanganyar berupa gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan, data grafik, foto-foto dan sebagainya.

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang dia ketahui (Arikunto,2019 :151).Pengukuran variabel dilakukan dengan skala *likert* dan diberi skor sebagai berikut :

Sangat Tidak Setuju = nilai 1

 Tidak Setuju = nilai 2

 Kurang Setuju = nilai 3

Setuju = nilai 4

Sangat Setuju = nilai 5

1. Wawancara

Wawancara yaitu sebuah proses pertemuan antara dua belah pihak untuk memperoleh keterangan tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara pewawancara dengan informan (Bungin,2013 :126). Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung terhadap karyawan di PT. Rosalia Express Karanganyar.

1. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan untuk memperkaya pengetahuan mengenai berbagai konsep yang akan digunakan sebagai dasar atau pedoman dalam proses penelitian (Martono,2011 :97) . Dalam penelitian ini studi pustaka yang diperoleh digunakan sebagai teori dasar serta pembelajaran tentang variabel pengembangan karir, keterampilan, beban kerja dan kepuasan kerja.

1. **Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan definisi dari variabel yang telah dipilih untuk diteliti. Dalam penelitian ini terdapat variabel dependen dan independen, adapun definisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

Tabel III.3

Definisi Operasional Variabel

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Definisi | Indikator | Kisi – kisi Kuesioner |
| Kepuasan Kerja (Y) | Tingkat kesenangan yang dirasakan seseorang atas peranan atau pekerjaannya. | 1. Pekerjaan secara mental menantang
2. Kondisi kerja mendukung
3. Gaji/upah yang pantas
4. Kesesuaian pribadi dengan pekerjaan
5. Rekan kerja yang mendukung

(Manoppo, 2015) | 1. Bapak/Ibu puas dengan hasil kerja diluar kemampuan.
2. Bapak/Ibu puas dan senang dengan kondisi kantor.
3. Bapak/Ibu puas dengan gaji yang diterima sesuai pekerjaan.
4. Bapak/Ibu senang dengan pekerjaan yang cukup menarik sehingga tidak bosan.
5. Bapak/Ibu puas dengan rekan kerja yang bisa diajak kerjasama.
6. Bapak/Ibu puas dengan pekerjaan yang dijalani.
7. Bapak/Ibu senang mendapat pengalaman baru dari pekerjaan saat ini.
8. Bapak/Ibu puas dengan kebersihan dan kenyamanan kantor sehingga mempengaruhi hasil kerja.
 |
| Pengembangan Karir (X1) | Proses peningkatan kemampuan kerja individu yang dicapai dalam rangka mencapai karir yang diinginkan. | 1. Perlakuan adil
2. Keperdulian dari atasan
3. Promosi jabatan
4. Adanya minat dipromosikan
5. Tingkat kepuasan

(Parimita, Wahda, Handaru, 2015) | 1. Bapak/Ibu mendapat perlakuan adil dalam sistem karir.
2. Bapak/Ibu mendapat perhatian khusus dari atasan.
3. Bapak/Ibu mendapat informasi peluang promosi jabatan.
4. Bapak/Ibu mempunyai kepuasan yang tinggi terhadap pengembangan karir.
5. Bapak/Ibu merasa terjamin jenjang karir di masa depan.
6. Bapak/Ibu merasa kesempatan untuk mengembangkan karir terbuka bagi semua karyawan.
 |
| Keterampilan (X2) | Suatu kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah maupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan. | 1. Menentukan cara menyelesaikan pekerjaan
2. Menentukan prosedur terbaik pekerjaan
3. Menentukan kualitas pekerjaan terbaik
4. Menyelesaikan tugas dengan baik
5. Memprediksi hasil pekerjaan

(Brigitha, Lapian, Taroreh, 2018) | 1. Bapak/Ibu melakukan bidang pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan.
2. Bapak/Ibu sanggup menyelesaikan pekerjaan dengan baik.
3. Bapak/Ibu melakukan pekerjaan dengan teliti.
4. Bapak/Ibu bekerja dengan penuh percaya diri.
5. Bapak/Ibu bekerja berdasarkan komitmen.
6. Bapak/Ibu sebelumnya sudah punya pengalaman dibidang pekerjaan ini.
 |
| Beban Kerja (X3) | Proses atau kegiatan yang harus diselesaikan oleh seorang pekerja dalam jangka waktu tertentu. | 1. Target yang harus dicapai
2. Kondisi pekerjaan
3. Standar waktu kerja

(Paijan&Putri, 2019) | 1. Bapak/Ibu mampu melakukan besarnya target yang diberikan untuk menyelesaikan pekerjaan.
2. Bapak/Ibu mampu melakukan pekerjaan ekstra diluar waktu yang telah ditentukan.
3. Bapak/Ibu mampu melalukan beban kerja yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.
4. Bapak/Ibu merasa tingkat kesulitan pekerjaan tergolong mudah.
5. Bapak/Ibu mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sebelum jam kantor berakhir.
6. Bapak/Ibu merasa beban kerja yang diberikan sesuai dengan kondisi ruang lingkup pekerjaan.
 |

1. **Teknik Analisis Data**
	* + 1. **Uji Instrumen**

Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. suatu tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi adalah korelasi product moment seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010 :356) :



Keterangan:

rxy = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah Responden

∑xy = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

∑x2 = Jumlah dari kuadrat nilai X

∑y2 = Jumlah dari kuadrat Y

(∑X)2=Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

(∑y)2= Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Bila rhitung lebih besar dari rtabel variabel tersebut valid, sedangkan jika rhitung H0maka H0 ditolak yang artinya lebih kecil dari rtabel diterima yang artinya variabel tidak diterima (tidak valid).

Adapun hasil uji validitas pada variabel kepuasan kerja, pengembangan karir, keterampilan, dan beban kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.4

Hasil Uji Validitas

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Aspek | No. Item | rhitung | rtabel | Keterangan |
| Kepuasan Kerja (Y) | 1 | 0,609 | 0,444 | Valid |
| 2 | 0,641 | 0,444 | Valid |
| 3 | 0,691 | 0,444 | Valid |
| 4 | 0,773 | 0,444 | Valid |
| 5 | 0,738 | 0,444 | Valid |
| 6 | 0,512 | 0,444 | Valid |
| 7 | 0,643 | 0,444 | Valid |
| 8 | 0,505 | 0,444 | Valid |
| Pengembangan Karir (X1) | 1 | 0,520 | 0,444 | Valid |
| 2 | 0,712 | 0,444 | Valid |
| 3 | 0,795 | 0,444 | Valid |
| 4 | 0,838 | 0,444 | Valid |
| 5 | 0,623 | 0,444 | Valid |
| 6 | 0,677 | 0,444 | Valid |
| Keterampilan (X2) | 1 | 0,749 | 0,444 | Valid |
| 2 | 0,472 | 0,444 | Valid |
| 3 | 0,732 | 0,444 | Valid |
| 4 | 0,675 | 0,444 | Valid |
| 5 | 0,498 | 0,444 | Valid |
| 6 | 0,737 | 0,444 | Valid |
| Beban Kerja (X3) | 1 | 0,527 | 0,444 | Valid |
| 2 | 0,615 | 0,444 | Valid |
| 3 | 0,733 | 0,444 | Valid |
| 4 | 0,781 | 0,444 | Valid |
| 5 | 0,825 | 0,444 | Valid |
| 6 | 0,798 | 0,444 | Valid |

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2021

Nilai *corrected item total correlation* yang kurang dari rtabel menunjukkan bahwa peryataan tidak mampu mengukur variabel yang ingin diukur, dan apabila rhitung > rtabel maka pernyataan tersebut valid (Ghozali, 2013 :52). Dilihat dari hasil tabel III.3 di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi tiap skor butir pernyataan variabel yang ada dalam penelitian di atas nilai rtabel yaitu (0,444) yang berarti menandakan valid. Hal tersebut berarti bahwa semua item pernyataan mampu mengukur variabel pengembangan karir, keterampilan, beban kerja, dan kepuasan kerja PT. Rosalia Express Karanganyar.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017 :130) menyatakan bahwa uji reliabilitas merupakan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objekyang sama, akan menghasilkan data yang sama. Indeks reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Spearman-Brown, sehingga suatu variabel dikatakan reliabel jika memberi nilai Cronbach Alpha > 0,60. (Ghozali, 2012:52). Semakin nilai alphanya mendekati satu maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya.

Rumus Cronbach Alpha sebagai berikut:

$R\_{11}$**=**$\frac{k}{k-1}x\left\{1-\frac{Σsi^{2}}{St^{2}}\right\}$

Keterangan :

r11 : Reliabilitas Instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

∑St² : Jumlah variable butir

St² : Total variable total

Adapun hasil uji reliabilitas pada variabel kepuasan kerja, pengembangan karir, keterampilan, dan beban kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.5

Hasil Uji Reliabilitas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Cronbach’s Alpha | Alpha | Keterangan |
| Kepuasan Kerja (Y) | 0,756 | 0,600 | Reliabel |
| Pengembangan Karir (X1) | 0,770 | 0,600 | Reliabel |
| Keterampilan (X2) | 0,753 | 0,600 | Reliabel |
| Beban Kerja (X3) | 0,775 | 0,600 | Reliabel |

 Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2021

Berdasarkan tabel III.4 di atas menujukkan bahwa setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, yang artinya semua jawaban respnden sudah konsisten dalam menjawab setiap item pertanyaan yang mengukur masing – masing variabel. Variabel tersebut meliputi pengembangan karir, keterampilan, beban kerja, dan kepuasan kerja.

* + - 1. **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan uji pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti sebelum menggunakan model regresi, uji asumsi terdiri dari uji multikolineritas, uji heteroskendastisitas dan uji normalitas. Berikut penjelasan masing-masing asumsi klasik ini :

* 1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Syarat yang harus terpenuhi dalam dalam model regresi yaitu tidak adanya multikolinearitas yang menggunakan metode pengujian dengan melihat nilai inflation factor (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tollerance* > 0,10 atau sama dengan nilai VIF ˂ 10 (Ghozali,2013 :105).

* 1. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan. Metode yang dapat digunakan untuk menguji adanya gejala ini adalah grafik Scatterplot . Artinya antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Dengan catatan jika gambar grafik menunjukkan titik-titik menyebar secara acak, terdapat di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan pada model regresi tidak adanya gejala heteroskedastisitas (Ghozali,2016 :134).

* 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu/residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik bila memiliki distribusi normal atau mendekati normal, jika asumsi ini dilanggar maka uji ini dikatakan tidak valid.Sig. pada hasil uji normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Ketentuan suatu model regresi berdistribusi secara normal apabila *probability* dari Kolmogrov-Smirnov lebih besar dari (p>0,05). Distribusi normal dapat diuji dengan cara melihat histogram yang membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Selain menggunakan normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Apabila distribusi normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

* + - 1. **Analisis Regresi Linier Berganda**

Riduwan dan Sunarto (2011 :108) menyatakan analisis linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variable bebas atau lebih terhadap variable terikat untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variable terikat. Persamaan regresi liner berganda sebagai berikut:

 ***Y = α + b1 x1 + b2 x2 + b3 x3 + e***

Dimana : Y = Variabel dependen (Kepuasan Kerja)

a = Bilangan konstanta

b = Koofisien Regresi

X1 = Variabel independen pertama (Pengembangan Karir)

X2 = Variabel independen ke 2 (Keterampilan)

X3 = Variabel independen ke 3 (Beban Kerja)

e = Error

* + - 1. **Uji Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono,2013 :64). Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dinyatakanjawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikan hubungan variabel independen dengan variabel dependen secara simultan (Sugiyono,2013 :257).Sebagai berikut langkah-langkah mengujinya:

* + 1. Menentukan formulasi Ho dan Ha

Ho : β1 = β2 = β3 = 0, (variabel independen secara keseluruhan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen).

Ho : β1 ≠ β2 ≠ β3 ≠ 0, (variabel independen secara keseluruhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen).

1. Menentukan Level Of Signifikan a = 0,05
2. Kriteria pengujian


Ftabel = 0,05 (k; n-k-1) Fhitung

Gambar II. Kurva Normal Hasil Uji F

1. Menentukan Nilai F

$$F=\frac{R2/(k-1)}{\left(1-R2\right)-(n-k)}$$

Dimana :

k = Jumlah parameter yang diestimasi termasuk intercept

n = Jumlah pengamatan

R2 = Koefisien determinasi

1. Keputusan

Ho ditolak, yaitu nilai Fhitung>Ftabel. Artinya pengembangan karir, keterampilan, beban kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja di PT. Rosalia Express.

* 1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh variable independent yang digunakan dalam penelitian secara individual dalam menerangkan variable dependen secara parsial (Ghozali,2012 :98). Adapun langkah uji t adalah sebagai berikut:

* + 1. Menentukan Formulasi Ho dan Ha

Ho: β = 0: Dimana variabel kepuasan kerja, keterampilan, dan beban kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara individu terhadap pengembangan karir PT. Rosalia Express Karanganyar.

Ha: β ≠ 0: Dimana variabel kepuasan kerja, keterampilan, dan beban kerja memiliki pengaruh yang signifikan secara individuterhadap pengembangan karir PT. Rosalia Express Karanganyar.

1. Menentukan Level Of Signifikan α = 0,05
2. Kriteria Pengujian


 - ttabel ttabel

 - t(α/2, n-k) t(α/2, n-k-1)

Gambar III. Kurva Normal Hasil Uji t

1. Menguji Nilai t

$$t=\frac{b-β}{Sb}$$

Dimana :

b = koefisien regresi

β = nilai dari hipotesis nol

Sb = Standar Eror Of The Regression Coeficient

1. Keputusan

H0 ditolak, jika nilai thitung> ttabel dan Ha diterima jika diperoleh nilai thitung< ttabel. Artinya:

1. Pengembangan karir berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja di PT. Rosalia Express.
2. Keterampilan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja di PT. Rosalia Express.
3. Beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja di PT. Rosalia Express.
	1. Koefisien Determinasi (R2)

Koofisien determinasi (R2) menurut Ghozali (2016 :97) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R2 antara nol dan satu, nilai R2 yang kecil menunjukkanbahwa kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Besarnya nilai R2dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

**R2 = ESS/TSS = 1 (RSS/TSS)**

Dimana :

ESS = *Explained sum of square* (jumlah kuadrat dari regresi)

TSS = *Total sum of square* (total jumlah kuadrat)

RSS = *Residual sum square* (jumlah kuadrat kesalahan pengganggu).